

**STUDENT ENGAGEMENT DALAM PENERAPAN E-LEARNING PADA  
PEMBELAJARAN PSIKOLOGI OLAHRAGA DI PJKR  
FIK UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**Doris Apriani Ritonga<sup>1</sup>, Agung Sunarno<sup>2</sup>, Chairul Azmi<sup>3</sup>**

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan media *e-learning* dapat meningkatkan *student engagement* dengan menggunakan desain penelitian eksperimen semu. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan PJKR, FIK Universitas Negeri Medan pada mata kuliah Psikologi Olahraga. Variabel independen adalah pembelajaran *e-learning* menggunakan aplikasi Edmodo. Variabel dependen adalah *student engagement* mahasiswa dalam belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan skala pengukuran *student engagement* dengan dua kali pengukuran yaitu pre tes dan post test. Analisis data menggunakan uji-t. Hasil pengujian data menunjukkan perbedaan tingkat *student engagement* hasil post tes kelompok kontrol dan eksperimen sebesar 1,19, memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,626 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan tingkat *student engagement* setelah dilakukan pembelajaran *e-learning* pada kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol adalah sama (setara) secara statistik. Hasil pengujian data masing-masing kelompok menunjukkan tingkat *student engagement* pada kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran konvensional mengalami penurunan tingkat *student engagement* dari 106,69 menjadi 105,75, turun 0,938 poin dari kondisi sebelum mendapatkan pembelajaran, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,652 > 0,05$  sehingga disimpulkan tidak ada kenaikan tingkat *student engagement* sebelum dan sesudah pembelajaran. Tingkat *student engagement* pada kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran *e-learning* dengan edmodo mengalami peningkatan *student engagement* dari 104,00 menjadi 106,94, naik 2,934 poin dari kondisi sebelum mendapatkan pembelajaran *e-learning*, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  sehingga disimpulkan ada kenaikan tingkat *student engagement* dari sebelum dan sesudah pembelajaran dengan *e-learning* Edmodo. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa *e-learning* mampu meningkatkan *student engagement* pada kelompok eksperimen yaitu kelas PJKR, FIK Universitas Negeri Medan.

**Kata Kunci:** *Student Engagement, E-Learning, Mahasiswa*

## **PENDAHULUAN**

Studi tentang pembelajaran memiliki fokus bagaimana individu memperoleh dan mengubah pengetahuan-pengetahuan, keterampilan-keterampilan, strategi-strategi, keyakinan-keyakinan, dan perilaku-perilakunya. Hasil dari pembelajaran merupakan perubahan yang bertahan lama dalam perilaku, atau dalam kapasitas berperilaku dengan cara tertentu, yang dihasilkan dari praktik atau bentuk-bentuk pengalaman lainnya (Schunk, 2012). Dengan demikian mahasiswa dalam proses pembelajarannya di Perguruan Tinggi membutuhkan adaptasi yang positif untuk dapat melaksanakan beberapa aspek yang

---

<sup>1</sup> Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED

<sup>2</sup> Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED

<sup>3</sup> Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED

*Doris Apriani Ritonga, Agung Sunarno, Chairul Azmi: Student Engagement Dalam Penerapan E-Learning Pada Pembelajaran Psikologi Olahraga Di PJKR FIK Universitas Negeri Medan*

memandu proses pembelajaran seperti kurikulum pendidikan yang memuat jadwal pertemuan belajar, tugas-tugas yang harus dikerjakan dalam batas waktu tertentu sebagai bagian dari proses pembelajaran, uji pemahaman materi yang telah dipelajari sebagai bentuk evaluasi pembelajaran, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang bertahan lama dalam bentuk perubahan perilaku yang diharapkan.

Mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam belajar yang terwujud dalam rendahnya keterlibatan dalam proses belajar akan berdampak buruk dalam mencapai tujuan mahasiswa belajar di Perguruan Tinggi. Penelitian Ritonga dan Himam (2012) menunjukkan dampak dari rendahnya keterlibatan dalam belajar berupa rendahnya pengetahuan yang dimiliki mahasiswa sehingga menyulitkan dalam proses menulis skripsi pada masa akhir pendidikan. Selain keterlibatan mahasiswa dalam belajar, metode yang digunakan pengajar dalam proses pembelajaran juga dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam belajar. Muharto, Hasan, & Ambarita (2017) menjelaskan salah satu sebab kegagalan proses belajar adalah proses pembelajaran konvensional yaitu dapat menurunkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam belajar. Proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang menggambarkan dosen hanya mengajarkan materi secara monoton, kurang kreatif, dan miskin tantangan.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pengajar atau dosen dapat memanfaatkan teknologi dalam pengajaran. Dalam pembelajaran, teknologi memiliki potensi untuk membantu proses pembelajaran melalui fungsi yang dimilikinya yaitu: alat untuk mengembangkan pengetahuan, pengusung informasi untuk mendalami pengetahuan yang mendukung, konteks untuk mendukung *learning by doing*, media sosial untuk mendukung *learning by talking*, dan pasangan intelektual untuk mendukung pembelajaran dengan refleksi (Schunk, 2012). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah *e-learning*. *E-learning* berasal dari perpaduan dua kata yakni “e” dan “learning”, “e” merupakan singkatan dari *electronic* dan *learning* adalah pembelajaran. Penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran mendukung paradigma pembelajaran berpusat pada pelajar (*student centered learning*) karena pembelajaran tidak lagi tergantung kepada pengajar karena pengajar bukan lagi satu-satunya sumber pengetahuan bagi mahasiswa. Selain itu, kemudahan mengakses *e-learning* membuat mahasiswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja selama akses internet mendukung (Mutia & Leonard, 2013).

Pemanfaatan *e-learning* terutama dapat membantu keterbatasan pengajar dalam memberikan materi maupun keterbatasan jam belajar kepada mahasiswa selama perkuliahan sekaligus dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa (*student engagement*) dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan lebih baik. *Student engagement* menjelaskan aktivitas ketiga komponen dalam diri seorang pelajar yaitu kognitif, emosi, dan perilaku dalam belajar sebagai bentuk keterlibatan pelajar untuk mendapatkan hasil belajar atau perkembangan individu dari kegiatan belajar (Fredricks, 2003). *Student engagement* merupakan inisiasi dari tindakan, usaha, keadaan emosional, dan persistensi pelajar selama aktifitas pembelajaran (Handelsman, dkk. dalam Doko, 2012). *Student engagement* merupakan prediktor penting untuk meraih prestasi pada mahasiswa dengan keterlibatan mahasiswa secara aktif terhadap aktifitas pembelajaran melalui waktu dan usaha yang dicurahkan untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran (Kuh, 2009). *Student engagement* bisa dilihat sebagai total energi fisik maupun psikologis yang dikerahkan mahasiswa dalam kegiatan pembelajarannya (Astin, 1984). *Student engagement* adalah kualitas usaha mahasiswa untuk melakukan secara tekun setiap aktifitas yang bertujuan untuk mencapai hal yang diinginkan (Hu & Kuh, 2001). Mahasiswa yang memiliki *student engagement* yang positif akan bertanggung jawab

atas pembelajarannya dan mampu mengeksplorasi alternatif dari solusi terhadap suatu masalah dan membuat keputusan yang efektif. Dengan demikian *student engagement* merupakan keterlibatan mahasiswa dalam aktifitas pembelajaran yang melibatkan perilaku, emosi, dan kognitif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan perkembangan diri mahasiswa.

Pembelajaran yang memanfaatkan *e-learning* diharapkan akan menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi mahasiswa. Penelitian ini akan mengkaji penerapan pembelajaran dengan *e-learning* terhadap *student engagement* mahasiswa dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Psikologi Olahraga. Penelitian ini untuk meneliti secara empiris apakah pembelajaran dengan media *e-learning* dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa atau *student engagement* dalam pembelajaran. Salah satu media *e-learning* dalam pembelajaran yang dapat digunakan adalah Edmodo.

## **METODE**

Rancangan penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*, dengan membandingkan hasil perlakuan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan pada setiap kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah pembelajaran yang menggunakan *e-learning* dan variabel terikat adalah *student engagement* mahasiswa. Instrumen *student engagement* diadaptasi dari *Student Course Engagement Quotient* yang disusun oleh Handelsman (dalam Doko, 2012) yang berisi 25 butir pernyataan yang mengukur empat dimensi *student engagement* yaitu *skill engagement*, *emotional engagement*, *participation/interaction engagement*, dan *performance engagement*. Pengukuran menggunakan skala Likert dengan enam pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat kesesuaian subjek dengan pernyataan. Skor masing-masing pilihan jawaban adalah: 1 untuk pilihan jawaban *Sangat Tidak Sesuai*, 2 untuk pilihan jawaban *Tidak Sesuai*, 3 untuk pilihan jawaban *Agak Tidak Sesuai*, 4 untuk pilihan jawaban *Agak Sesuai*, 5 untuk pilihan jawaban *Sesuai*, 6 untuk pilihan jawaban *Sangat Sesuai*.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini populasi adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan sebanyak 137 orang mahasiswa yang memiliki karakteristik mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah Psikologi Olahraga yang diampu tim peneliti pada semester ganjil 2019/2020, yaitu pada Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) Kelas D dan E, serta dari Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Kelas A dan B. Sampel penelitian adalah mahasiswa yang memiliki kriteria tertentu yaitu mengisi kedua test yaitu pre test dan post test, dan mengikuti pembelajaran dengan bukti kehadiran selama proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pembagian kelompok ditentukan berdasarkan kelas yaitu Kelas D dan E Prodi PKO sebagai kelompok kontrol dengan total jumlah mahasiswa 32 orang yang memenuhi kriteria, dan Kelas A dan B Prodi PJKR sebagai kelompok eksperimen dengan total jumlah 32 orang mahasiswa yang memenuhi kriteria.

Pengukuran terhadap *student engagement* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum proses pembelajaran menggunakan metode konvensional dan sesudah menggunakan pembelajaran menggunakan metode konvensional pada kelompok kontrol, dan sebelum proses pembelajaran menggunakan *e-learning* pada kelompok eksperimen dan sesudahnya. Hasil keduanya kemudian dibandingkan untuk melihat *student engagement* yang terjadi pada mahasiswa dengan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan konvensional dan *e-learning*.

Doris Apriani Ritonga, Agung Sunarno, Chairul Azmi: *Student Engagement Dalam Penerapan E-Learning Pada Pembelajaran Psikologi Olahraga Di PJKR FIK Universitas Negeri Medan*

## HASIL

Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan menggunakan cara statistik. Data yang terkumpul diedit, dikoding, kemudian diinput ke dalam data komputer dan dipresentasikan dalam bentuk rata-rata  $\pm$  simpangan baku (rata-rata  $\pm$  SD). Setiap data yang diperoleh ditentukan distribusinya dengan uji normalitas dan uji homogenitas sebelum dilakukan uji t. Keputusan uji statistik menggunakan taraf nyata 5% ( $p=0,05$ ). Untuk mengetahui kesetaraan kondisi subjek penelitian (kelompok sampel) setelah diberikan perlakuan (*equality of initial position*) maka dapat dilakukan uji t 2 sampel independen (post test). Hasil uji kesetaraan kondisi subjek penelitian post tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Uji Kesetaraan Subjek Penelitian

		Posttest		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	2,162		
	Sig.	<b>,147</b>		
t-test for Equality of Means	T	-,490	-,490	
	Df	62	60,924	
	Sig. (2-tailed)	<b>,626</b>	,626	
	Mean Difference	-1,188	-1,188	
	Std. Error Difference	2,423	2,423	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-6,032	-6,034
		Upper	3,657	3,659

Hasil pengujian data setelah dilakukan perlakuan menunjukkan bahwa perbedaan tingkat *student engagement* hasil post test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebesar 1,19, mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,626  $>0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat *student engagement* setelah dilakukan perlakuan dengan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol dan *e-learning* pada kelompok eksperimen adalah sama (setara) secara statistik. Artinya perbedaan tersebut tidak bermakna secara nyata.

Uji t berpasangan dilakukan untuk membandingkan rata-rata dua variabel untuk satu grup tunggal. Rata-rata *student engagement* pres test dan post test kelompok kontrol dibandingkan. Demikian pula dengan rata-rata pre test dan post test kelompok eksperimen.

Pada kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran konvensional, hasil pengolahan data menunjukkan tingkat *student engagement* mengalami penurunan dari 106,69 menjadi 105,75, turun 0,938 poin dari kondisi sebelum mendapatkan pembelajaran.

Tabel Statistik Sampel Berpasangan

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_kontrol	106,69	32	10,979	1,941
	Post_kontrol	105,75	32	10,318	1,824

Hasil pengujian kenaikan tingkat *student engagement* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,652  $>0,05$ , sehingga disimpulkan tidak ada kenaikan tingkat *student engagement* sebelum dan sesudah pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *student engagement*

**Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 18 (2), Juli – Desember 2019: 135 - 145**

pada kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran konvensional tidak mengalami perubahan tingkat *student engagement* dari sebelum dan setelah dilakukan perlakuan.

Tabel Korelasi Sampel Berpasangan

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre_kontrol & Post_kontrol	32	,404	,022

Tabel Uji Sampel Berpasangan

		Pair 1		
		Pre_kontrol - Post_kontrol		
Paired Differences	Mean		<b>,938</b>	
	Std. Deviation		11,640	
	Std. Error Mean		2,058	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower		-3,259
		Upper		5,134
T			,456	
Df			31	
Sig. (2-tailed)			<b>,652</b>	

Pada kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran *e-learning* dengan Edmodo, hasil pengolahan data menunjukkan tingkat *student engagement* mengalami peningkatan tingkat *student engagement* dari 104,00 menjadi 106,94, naik 2,934 poin dari kondisi sebelum mendapatkan pembelajaran *e-learning*.

Tabel Statistik Sampel Berpasangan

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_eksperimen	104,00	32	9,725	1,719
	Post_eksperimen	106,94	32	9,027	1,596

Hasil pengujian kenaikan tingkat *student engagement* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ , sehingga disimpulkan ada kenaikan tingkat *student engagement* sebelum dan sesudah pembelajaran dengan *e-learning*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *student engagement* pada kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran *e-learning* dengan Edmodo mengalami peningkatan tingkat *student engagement* dari sebelum dan setelah dilakukan perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa *e-learning* mampu meningkatkan tingkat *student engagement* pada kelas PJKR.

Tabel Korelasi Sampel Berpasangan

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre_eksperimen & Post_eksperimen	32	,809	,000

Doris Apriani Ritonga, Agung Sunarno, Chairul Azmi: *Student Engagement Dalam Penerapan E-Learning Pada Pembelajaran Psikologi Olahraga Di PJKR FIK Universitas Negeri Medan*

Tabel Uji Sampel Berpasangan

		Pair 1		
		Pre_eksperimen - Post_eksperimen		
Paired Differences	Mean		<b>-2,938</b>	
	Std. Deviation		5,836	
	Std. Error Mean		1,032	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower		-5,042
		Upper		-,833
T			-2,847	
Df			31	
Sig. (2-tailed)			,008	

Data dimensi *student engagement* kelompok kontrol dan eksperimen diuji dengan membandingkan data pre test dan post test masing-masing kelompok. Pada kelompok kontrol, data dimensi *student engagement* diperoleh sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran konvensional dilakukan dengan melakukan pre test dan post test. Hasil pengujian data setelah dilakukan perlakuan menunjukkan bahwa terjadi penurunan dimensi *skill* tingkat *student engagement* hasil pre test dan post test kelompok kontrol sebesar 0,750, mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,431 >0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa dimensi *skill* tingkat *student engagement* setelah dilakukan perlakuan dengan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol adalah sama (setara) secara statistik. Artinya penurunan dimensi *skill* sebesar 0,750 tersebut tidak berarti secara nyata.

Hasil pengujian data setelah dilakukan perlakuan menunjukkan bahwa terjadi penurunan dimensi *emotional* tingkat *student engagement* hasil pre test dan post test kelompok kontrol sebesar 0,563, mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,434 >0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa dimensi *emotional* tingkat *student engagement* setelah dilakukan perlakuan dengan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol adalah sama (setara) secara statistik. Artinya penurunan dimensi *emotional* sebesar 0,563 tersebut tidak berarti secara nyata.

Hasil pengujian data setelah dilakukan pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dimensi *participan* tingkat *student engagement* hasil pre test dan post test kelompok kontrol sebesar 0,469, mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,596 >0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa dimensi *participan* tingkat *student engagement* setelah dilakukan perlakuan dengan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol adalah sama (setara) secara statistik. Artinya peningkatan dimensi *skill* sebesar 0,469 tersebut tidak berarti secara nyata.

Hasil pengujian data setelah dilakukan perlakuan menunjukkan bahwa terjadi penurunan dimensi *performance* tingkat *student engagement* hasil pre test dan post test kelompok kontrol sebesar 0,094, mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,596 >0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa dimensi *performance* tingkat *student engagement* setelah dilakukan perlakuan dengan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol adalah sama (setara) secara statistik. Artinya penurunan dimensi *performance* sebesar 0,094 tersebut tidak berarti secara nyata.

Tabel Uji Homogenitas dan Uji t 2 Sampel Independen

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Diffe- rence	Std. Error Diffe- rence	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Skill	Equal variances assumed	,926	,340	,793	62	,431	,750	,945	-1,140	2,640
	Equal variances not assumed			,793	60,021	,431	,750	,945	-1,141	2,641
Emoti- onal	Equal variances assumed	1,158	,286	,787	62	,434	,563	,715	-,866	1,991
	Equal variances not assumed			,787	61,736	,434	,563	,715	-,867	1,992
Parti- cipan	Equal variances assumed	,002	,962	,532	62	,596	-,469	,880	-2,229	1,291
	Equal variances not assumed			,532	61,415	,596	-,469	,880	-2,229	1,292
Perfor- mance	Equal variances assumed	,095	,759	,160	62	,874	,094	,587	-1,079	1,266
	Equal variances not assumed			,160	60,352	,874	,094	,587	-1,079	1,267

Pada kelompok eksperimen, data dimensi *student engagement* diperoleh sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran *e-learning* menggunakan aplikasi Edmodo dilakukan dengan melakukan pre test dan post test.

Hasil pengujian data setelah dilakukan perlakuan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dimensi *skill* tingkat *student engagement* hasil pre test dan post test kelas eksperimen sebesar 1,406, mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,165 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa dimensi *skill* tingkat *student engagement* setelah dilakukan perlakuan dengan pembelajaran *e-learning* pada kelas eksperimen adalah sama (setara) secara statistik. Artinya peningkatan dimensi *skill* sebesar 1,406 tersebut tidak berarti secara nyata.

Hasil pengujian data setelah dilakukan perlakuan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dimensi *emotional* tingkat *student engagement* hasil pre test dan post test kelas eksperimen sebesar 0,813, mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,265 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa dimensi *emotional* tingkat *student engagement* setelah dilakukan perlakuan dengan *e-learning* pada kelas eksperimen adalah sama (setara) secara statistik. Artinya peningkatan dimensi *emotional* sebesar 0,813 tersebut tidak berarti secara nyata.

Doris Apriani Ritonga, Agung Sunarno, Chairul Azmi: *Student Engagement Dalam Penerapan E-Learning Pada Pembelajaran Psikologi Olahraga Di PJKR FIK Universitas Negeri Medan*

Hasil pengujian data setelah dilakukan perlakuan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dimensi *participan* tingkat *student engagement* hasil pre test dan post test kelas eksperimen sebesar 0,500, mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,506 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa dimensi *participan* tingkat *student engagement* setelah dilakukan perlakuan dengan pembelajaran *e-learning* pada kelas eksperimen adalah sama (setara) secara statistik. Artinya peningkatan dimensi *participan* sebesar 0,500 tersebut tidak berarti secara nyata.

Hasil pengujian data setelah dilakukan perlakuan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dimensi *performance* tingkat *student engagement* hasil pretest dan post test kelas eksperimen sebesar 0,219, mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,733 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa dimensi *performance* tingkat *student engagement* setelah dilakukan perlakuan dengan pembelajaran *e-learning* pada kelompok eksperimen adalah sama (setara) secara statistik. Artinya peningkatan dimensi *performance* sebesar 0,219 tersebut tidak berarti secara nyata.

Tabel. 9. Tabel Uji Homogenitas dan Uji t 2 Sampel Independen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Skill	Equal variances assumed	,033	,856	-1,406	62	,165	-1,406	1,000	-3,405	,593
	Equal variances not assumed			-1,406	61,103	,165	-1,406	1,000	-3,406	,594
Emotional	Equal variances assumed	,433	,513	-1,126	62	,265	-,813	,722	-2,255	,630
	Equal variances not assumed			-1,126	61,358	,265	-,813	,722	-2,256	,631
Participan	Equal variances assumed	,068	,795	-,668	62	,506	-,500	,748	-1,996	,996
	Equal variances not assumed			-,668	61,912	,506	-,500	,748	-1,996	,996
Performance	Equal variances assumed	,042	,838	-,289	62	,773	-,219	,756	-1,730	1,292
	Equal variances not assumed			-,289	59,969	,773	-,219	,756	-1,731	1,293



**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan terjadinya penurunan tingkat *student engagement* pada kelompok yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran dari 106,69 menjadi 105,75, dan peningkatan *student engagement* pada kelompok eksperimen yang menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran dari 104,00 menjadi 106,94, dapat disimpulkan bahwa *e-learning* mampu meningkatkan tingkat *student engagement* pada kelas PJKR. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan pembelajaran yang menggunakan media *e-learning* Edmodo dapat mengembangkan *student engagement* pelajar dalam proses pembelajaran. Edmodo memfasilitasi *student engagement* secara kognitif selama sesi kelas (Purnawan, Susilawati, & Sundayana, 2016). Ketiga dimensi dalam *student engagement* yaitu dimensi perilaku, emosi dan kognitif, terlibat dalam pembelajaran yang menggunakan Edmodo dalam proses belajar Bahasa Inggris (Paradita, 2016). Penggunaan Edmodo dalam pembelajaran menunjukkan adanya efektifitas pembelajaran dan perbedaan hasil belajar pelajar yang signifikan yang menggunakan Edmodo dengan hasil belajar pelajar yang menggunakan metode konvensional (Amar, 2013; Nurdani, 2016).

Untuk mengungkap hal yang mendorong terjadinya peningkatan *student engagement* pada kelompok eksperimen, dilakukan diskusi kelompok terhadap kelompok eksperimen yang fokus pada aspek yang mendorong meningkatnya *student engagement*. Beberapa informasi yang diperoleh adalah: 1) Pembelajaran melalui media *e-learning* Edmodo memicu mahasiswa untuk memunculkan ide ide baru dalam memberikan jawaban dengan mencari referensi lebih banyak, 2) Berdiskusi melalui media *e-learning* Edmodo memudahkan bagi mahasiswa yang pemalu memberikan pendapat diantara banyak orang. Memberi pendapat di Edmodo tanpa merasa ada yang mengamati dapat dilakukan dengan tenang dan nyaman. 3) Pemberian tugas di Edmodo memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan persiapan dan dapat mencari referensi lebih banyak sebelum memberi pendapat. 4) Aplikasi edmodo yang dapat diakses melalui telepon genggam memberikan kemudahan dalam belajar di mana saja. 5) Batas waktu yang telah ditetapkan dalam proses pengumpulan tugas merangsang mahasiswa untuk disiplin dan mampu mengelola waktu agar tugas dapat diunggah tanpa mengalami kendala jaringan. 6) Tuntutan untuk memahami tugas yang ada mendorong mahasiswa membaca secara lebih detail dan memahami tugas dengan baik. 7) Tugas melalui aplikasi berbasis media sosial Edmodo menantang untuk mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin agar menjadi yang terbaik. 8) Diskusi kelas yang tertuang dalam pendapat yang tertulis dan dapat dibaca memberikan peningkatan pengetahuan bagi seluruh peserta yang ada di dalam grup diskusi pada media *e-learning* Edmodo.

Beberapa temuan dari hasil diskusi yang mendukung *student engagement* dalam proses pembelajaran menggunakan *e-learning* mendukung beberapa penelitian sebelumnya, yaitu pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran mendukung meningkatkan *student engagement* mahasiswa dalam belajar melalui beberapa aspek, antara lain meningkatkan kompetensi kognitif pelajar (Kassymova dan Oloko, 2019), memperkaya sistem belajar mengajar melalui meningkatnya interaksi antara pengajar dan pelajar melalui sistem (Wassalam & Rusdy Umar, 2017), memudahkan pelajar untuk mendapatkan pendidikan di mana saja tanpa dibatasi pada kendala lembaga dan negara, dapat dengan mudah berdiskusi dengan para ahli di bidang yang diminati, dan mendapatkan bahan-bahan pembelajaran dengan mudah dan berbagai sumber tanpa tergantung pada Perguruan Tinggi tempat mahasiswa belajar (Mutia & Leonard, 2013).

Doris Apriani Ritonga, Agung Sunarno, Chairul Azmi: *Student Engagement Dalam Penerapan E-Learning Pada Pembelajaran Psikologi Olahraga Di PJKR FIK Universitas Negeri Medan*

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *e-learning* mampu meningkatkan *student engagement* pada kelompok eksperimen yaitu kelas PJKR, FIK Universitas Negeri Medan. Pada penelitian sejenis yang akan datang diharapkan menambah waktu pemberian perlakuan agar pengaruh perlakuan lebih nyata dapat diketahui dari peningkatan/penurunan masing-masing dimensi *student engagement*.

Ucapan Terima kasih. Penelitian ini didukung oleh dana Penelitian Kelompok Dosen Bidang Keahlian (KDBK) Universitas Negeri Medan, Tahun Anggaran 2019 dengan Kontrak Penelitian Nomor: 292D/UN33.8/PL/2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. (2013). *Efektivitas Penggunaan Media Edmodo sebagai Kegiatan Penunjang Pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Negeri 1 Majalengka*. Bandung: Skripsi UPI.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astin, A. W. (1984). Student involvement: A Developmental Theory of Higher Education. *Journal of College Student Development*, 518-529.
- Doko, Arno Ferdian (2012). *Skripsi. Hubungan antara Student Autonomy dengan Student Engagement pada Mahasiswa*. Depok: Universitas Indonesia.
- Fredricks, H. A. (2003). School Engagement. *Indicators of Positive Development Conference* (pp. 1-49). Paris: Child Trends.
- Hu, S., & Kuh, G. D. (2001). Computing Experience and Good Practices in Undergraduate Education: Does the Degree of Campus "Wiredness" Matter? *Education Policy Analysis Archives*, 1-20.
- Kassymova dan Oloko (2019). Cognitive Development Based On E-Learning. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/331465431>. Tamil Nadu, India: Sri Sai Barath College of Education Dindigul.
- Kuh, G. D. (2009). The National Survey of Student Engagement: Conceptual and empirical Foundation. *Journal of College Development*, 687-706.
- Muharto, Hasan, S., & Ambarita, A. (2017). Penggunaan Model E-Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Materi Microprocessor. *Indonesian Journal on Information System*, 35-47.
- Mutia, I., & Leonard. (2013). Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Faktor Exacta 6(4)*, 278-289.
- Nurdani, A. R. (2016). *Penggunaan Media Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perhitungan Survei Pemetaan Kelas X Geomatika SMK N 3 Salatiga dan SMK NI Kedungwuni Pekalongan*. Semarang: Skripsi UNNES.
- Paradita, L. I. (2016). *Student Engagement in Edmodo Facilitated English Class*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Purnawan, P., Susilawati, & Sundayana, W. (2016). The Use of Edmodo in Teaching Writing in a Blended Learning setting. *Indonesian Journal of Applied Linguistic*, 242-252.
- Ritonga, D. A., & Himam, F. (2012). *Dinamika Prokrastinasi Mahasiswa Dalam Proses Menulis Skripsi*. Yogyakarta: Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories an Educational Perspective. Terjemahan: Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

***Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 18 (2), Juli – Desember 2019: 135 - 145***

Wassalam, O. J., & Rusdy Umar, A. Y. (2017). Implementasi dan Pengembangan Sistem E-Learning Berbasis Web pada STIMIK Muhammadiyah Paguyangan. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu* (pp. 104-107). Yogyakarta: Call for Papers Unisbank ke-3.